

MOTIVASI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI KOTA KENDARI

Pahendra, Arfin

Universitas Muhammadiyah Kendari
E-mail: hendraanongko71@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dimulai dari informasi yang didapat peneliti melalui observasi awal dengan judul Motivasi orang tua dalam meningkatkan minat baca dengan Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah peran orang tua dalam meningkatkan minat baca pada siswa SD Negeri 05 Gunung Jati Kecamatan Kendari Kota Kendari. Tujuan penelitian ini yaitu bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat baca siswa SD Negeri 05 Kelurahan Gunung Jati. Jenis penelitian ini ialah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu menyajikan data dan mendeskripsikan hasil penelitian secara kualitatif tentang peran orang tua dalam meningkatkan minat baca siswa SD Negeri 05 Kelurahan Gunung Jati. Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan minat baca siswa SD Negeri 05 Kelurahan Gunung Jati orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama sangatlah mempengaruhi perkembangan diri anak. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Orang tua sebagai pendidik yang utama didalam lingkungan keluarga harus berperan aktif dalam menumbuhkan minat baca anak. Memberikan pemahaman kepada anak tentang pentingnya membaca merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak.

Kata Kunci: *Motivasi, Orang Tua, Minat Baca Siswa*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan minat baca masyarakatnya masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hasil survey yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berkompeten. Rendahnya minat baca dikalangan siswa dan masyarakat Indonesia pada umumnya berpengaruh buruk terhadap kualitas pendidikan. Sudah lebih setengah abad bangsa Indonesia merdeka, permasalahan kualitas pendidikan masih berada dalam potret yang buram. Kualitas pendidikan bangsa Indonesia masih tertinggal dari negara-negara tetangganya.

Kualitas pendidikan yang rendah ini berimplikasi pada rendahnya

kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola masa depan dan lambatnya kemiskinan teratasi. Rendahnya kemampuan sumberdaya manusia itu, dapat dilihat dari minimnya bangsa Indonesia melahirkan pelaku-pelaku ekonomi yang berdaya saing. Rendahnya kualitas sumber daya manusia, secara langsung atau tidak langsung ikut memperpanjang angka kemiskinan di Indonesia. Tidak kalah pentingnya, rendahnya sumber daya manusia terlihat dari angka pengangguran yang di tanggung oleh negara ini.

Membaca merupakan sarana yang tepat untuk mempromosikan suatu pembelajaran sepanjang hayat (life-long learning). Dengan

mengajarkan kepada anak cara membaca berarti telah memberi anak tersebut sebuah masa depan, yaitu memberi suatu teknik bagaimana cara mengeksplorasi "dunia" mana pun yang dia pilih dan memberikan kesempatan untuk mendapatkan tujuan hidupnya. Dalam fase perkembangan manusia, usia anak yang berumur kurang dari 5 tahun adalah usia perkembangan. Pada usia tersebut sangat penting bagi anak untuk diperkenalkan dengan hal-hal yang baru yang bersifat mendidik. Salah satunya adalah mengenalkan bacaan kepada anak sehingga diharapkan akan tumbuh minat membaca pada anak.

Minat baca merupakan salah satu aspek dari kesiapan membaca, dengan indikator: menunjukkan ketertarikan pada berbagai lambang dan simbol, tertarik menyimak cerita, mampu bercerita dan mengucapkan sajak atau puisi, suka melihat-lihat gambar dalam buku, mempunyai rentang perhatian yang cukup untuk mengamati urutan gambar dalam buku, menceritakan suatu cerita dari sebuah gambar, meminjam buku untuk dibawa pulang atau membawa buku ke sekolah, dan mencoba mengenali kata-kata tertentu dalam buku yang dikenalnya.

Minat baca berpengaruh besar terhadap kesuksesan anak sehingga perlu ditumbuhkan sejak dini. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang secara teratur terlibat dalam kegiatan baca-tulis dengan orang tua tuanya, misalnya orang tua selalu membacakan cerita atau puisi kepada anak secara teratur dan mengarahkan anak untuk banyak

membaca untuk dirinya sendiri, maka dalam diri anak akan tumbuh kebiasaan menjadi pembaca dini yang memiliki minat baca alamiah. Dalam pendidikan anak, kedua orangtua merupakan sosok manusia yang pertama kali dikenal anak, yang karenanya perilaku keduanya akan mewarnai proses perkembangan kepribadian anak selanjutnya, sehingga factor keteladanan dari keduanya menjadi sangat diperlukan, karena apa yang didengar, dilihat dan dirasakan anak di dalam berinteraksi dengan kedua orang tua akan sangat membekas dalam memori anak.

Kesadaran orang tua terhadap tanggung jawab dan peranannya sebagai pendidik yang pertama dan utama sangatlah mempengaruhi perkembangan diri anak. Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat juga merupakan pangkal dari terbentuknya masyarakat. Oleh karena itu keluarga merupakan wadah yang pertama dan fundamental bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada hari Senin tanggal 11 April 2016 SDN 05 kendari Kelurahan Gunung Jati Kecamatan Kendari, diketahui bahwa kegiatan membaca yang dilakukan siswa di sekolah sangatlah terbatas dikarenakan waktu di sekolah yang relatif singkat yaitu hanya kurang lebih enam jam. Sementara waktu bagi para siswa lebih banyak dilingkungan keluarga atau di rumah. Oleh karena itu maka dibutuhkan peran orangtua dalam upaya meningkatkan minat baca tulis

bagi anak. Sekolah hanya memfasilitasi siswa melalui kegiatan belajar mengajar dengan memberikan pengetahuan dasar bagi anak, sedangkan keluarga yang memiliki waktu cukup banyak bagi anak harus mampu menumbuhkan dan meningkatkan minat anak terhadap kegiatan membaca.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Motivasi Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa SDNegeri 05 Gunung Jati Kecamatan Kendari Kota Kendari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SDN 05 Kelurahan gunung jati Kecamatan Kendari.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Penelitian ini telah dilaksanakan di SDNegeri 05 Gunung Jati Kecamatan Kendari Kota Kendari. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Juni sampai Agustus 2016. Subjek dalam penelitian ini adalah orangtua siswa pada SDN 05 Kelurahan Gunung Jati Kecamatan Kendari yang berjumlah 5 orang siswa, 5 orang orang tua siswa dan 2 orang guru.

Data data yang diperlukan dalam penelitian ini melalui teknik sebagai adalah Wawancara, yaitu suatu metode yang digunakan penulis untuk mengadakan tanya jawab yang akan berimbang pada diskusi secara langsung dengan informan yang menjadi sumber

data. Dokumentasi, yaitu arsip data sebagai bahan acuan penulis dalam melakukan penelitian. Dokumentasi adalah berupa seluruh keterangan dalam bentuk tulisan atau gambar yang diambil secara langsung.

Menurut Lexy J. Moleong (2000:103) mengemukakan bahwa teknik analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang merupakan proses pengumpulan data serta upaya untuk menggambarkan berbagai karakteristik yang penting dalam suatu pengelolaan data.

Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci dibandingkan dengan hasil wawancara dengan beberapa orang informan lainnya kemudian peneliti mengkonfermasikan dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin. Menurut Danim (2002;197) dengan menggunakan triangulasi metode memungkinkan peneliti melengkapi kekurangan informasi yang diperoleh dengan metode tertentu dengan menggunakan metode lain. Masing-masing metode akan mengungkapkan fenomena yang berbeda, meski sangat mungkin pula

ada kesamaan atau setidaknya bersentuhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berbagai informasi, keterangan, dan data-data yang terkait dengan penelitian ini diperoleh penulis dari berbagai sumber baik melalui wawancara maupun angket/Kuisisioner yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan berbagai sumber informasi dan data-data pada penelitian ini. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada responden, terdapat sejumlah informasi dan keterangan yang disampaikan berkaitan dengan permasalahan yang menjadi fokus pada penelitian ini. Berikut akan dideskripsikan hasil dari pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut ;

Motivasi orang tua terhadap tanggung jawab dan peranannya sebagai pendidik yang pertama dan utama dalam keluarga sangatlah mempengaruhi perkembangan diri siswa. Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat juga merupakan pangkal dari terbentuknya masyarakat. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.

Proses pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa disekolah sangatlah terbatas, hal tersebut dikarenakan oleh waktu pembelajaran disekolah yang relatif singkat, sementara waktu lebih banyak bagi para siswa adalah dilingkungan

keluarga atau di rumah. Oleh karena itu maka dibutuhkan peran orang tua dalam upaya meningkatkan minat baca bagi anak. Sekolah hanya memfasilitasi siswa melalui kegiatan belajar mengajar dengan memberikan pengetahuan dasar bagi anak, sedangkan keluarga yang memiliki waktu cukup banyak bagi anak harus mampu menumbuhkan dan meningkatkan minat anak terhadap kegiatan membaca.

Dalam upaya untuk menumbuhkan minat baca anak maka sangat diperlukan peran orang tua sebagai pendidik yang utama dilingkungan keluarga karena waktu yang paling banyak bagi anak adalah dilingkungan keluarga atau dirumah. Oleh karena itu maka orang tua harus mampu untuk menumbuhkan kamauan dan minat baca anak dengan berbagai cara dan upaya yang harus dilakukan. Orang tua harus memberikan pemahaman kepada anak tentang pentingnya membaca, karena dengan membaca anak dapat mengetahui berbagai informasi yang kemudian akan menjadi pengetahuan baru bagi mereka sebagai pelengkap pengetahuan yang diperolehnya disekolah.

Berdasarkan informasi dan keterangan yang disampaikan responden dari hasil wawancara tentang apa yang dilakukan orang tua di dalam mendidik anak sehingga dapat menumbuhkan minat membaca anak adalah "Sebagai orang tua saya selalu menyampaikan kepada anak tentang pentingnya membaca karena dengan membaca kita akan tahu dan

memperoleh banyak informasi dan pengetahuan baru, dan hal inilah yang sering saya lakukan kepada anak untuk menumbuhkan minat baca” (wawancara Bpk Kadir tanggal 16 Agustus 2016) maka dapat di simpulkan bahwa orang tua sebagai pendidik yang utama didalam lingkungan keluarga harus berperan aktif dalam menumbuhkan minat baca anak. Memberikan pemahaman kepada anak tentang pentingnya membaca merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak.

Beberapa tindakan dan upaya yang dilakukan oleh orang tua siswa dalam menumbuhkan minat baca anak seperti membiasakan anak untuk membaca berbagai sumber bacaan dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan baru yang akan melengkapi pengetahuan yang diperoleh di sekolah. Hal lainnya yang dilakukan orang tua adalah pemberian motivasi kepada anak. “Pemberian motivasi kepada anak itu perlu dilakukan oleh orang tua, dengan komunikasi yang baik kepada anak. Dalam memberikan motivasi kepada anak orang tua dapat menyampaikan pesan-pesan moral, nasehat-nasehat, dan pengalaman-pengalaman yang akan mendorong semangat belajar bagi anak” (wawancara Bpk.Heri tanggal 17 Agustus 2016)

Berdasarkan keterangan yang disampaikan oleh responden melalui hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan bahwa bentuk motivasi yang diberikan oleh

orang tua kepada anak bermacam-macam bentuknya. Berbagai perlakuan dan tindakan dilakukan oleh orang tua dalam memberikan motivasi belajar kepada anak untuk menumbuhkan kemauan dan minat belajar anak, salah satunya ialah dengan cara pemberian hadiah dalam bentuk barang atau bentuk lainnya yang bertujuan untuk memberikan rangsangan atau stimulus bagi anak agar mau melakukan apa yang diarahkan oleh orang tua dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Untuk memenuhi kebutuhan belajar tersebut maka orang tua harus memfasilitasi anak dengan berbagai sarana pembelajaran dirumah sebagai factor pendukung dalam belajar anak. Dengan memenuhi kebutuhan belajar anak maka orang tua telah berperan aktif dalam membimbing dan mendorong serta memberikan semangat bagi anak sehingga menumbuhkan kemauan belajar yang tinggi. “Untuk menumbuhkan kemauan belajar anak dirumah, maka kita sebagai orang tua yang menyadari tentang kebutuhan belajar anak, tentu akan memfasilitasi kebutuhan belajar anak dirumah, karena dengan fasilitas belajar yang ada maka anak akan bersemangat dalam belajar”. (wawancara Ibu Fatimah tanggal 18 Agustus 2016)

Berdasarkan informasi dan keterangan yang disampaikan responden diatas, maka dapat disimpulkan bahwa orang tua harus mengetahui dan memahami kebutuhan belajar anak yang begitu kompleks, untuk memenuhi kebutuhan belajar anak dirumah maka orang tua harus

memfasilitasi dengan menyediakan sarana pembelajaran bagi anak yang menjadi kebutuhan belajarnya. Dengan memfasilitasi kebutuhan belajar tersebut, anak akan lebih termotivasi dan bersemangat dalam belajar. Sarana atau fasilitas pembelajaran yang menjadi kebutuhan belajar anak dalam rangka untuk menumbuhkan minat baca anak berupa buku-buku bacaan, buku cerita, gambar, dan bisa juga berupa alat permainan yang semuanya merupakan sarana pendukung bagi anak dalam belajar.

Memenuhi kebutuhan belajar anak dengan harapan agar anak dapat lebih termotivasi dan bersemangat dalam belajar sehingga dapat menumbuhkan minat dan kemauan anak untuk belajar. "Salah satu cara yang dilakukan oleh orang tua untuk mendorong kemauan anak dalam menumbuhkan minat baca adalah dengan memberikan hadiah, karena dengan adanya hadiah tersebut anak akan termotivasi untuk berbuat yang lebih baik lagi". (wawancara Bpk Doni tanggal 19 Agustus 2016)

Berdasarkan keterangan responden diatas maka dapat penulis menyimpulkan bahwa untuk menumbuhkan kemauan dan minat belajar anak maka orang tua harus menyediakan sarana dan fasilitas pembelajaran dan pemberian hadiah-hadiah disetiap penerimaan buku rapor agar siswa bisa mempertahankan prestasi dan apabila terdapat nilai yang rendah maka siswa bisa termotivasi memperbaikinya.

Jika anak mengalami masalah dalam belajar maka anak akan sulit

untuk belajar dan harus dibimbing oleh guru atau orang tua untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Sebagai orang tua yang memperhatikan pendidikan anaknya maka ia harus tahu jika anak dalam keadaan mengalami masalah belajar agar orang tua dapat mengambil langkah-langkah untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh anak. Beberapa keterangan yang disampaikan oleh responden berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis yang menerangkan bahwa: "Saya selalu mengajak anak untuk berdiskusi dengan membangun komunikasi yang baik agar dapat mengetahui masalah yang dihadapi oleh anak. Dengan cara berdiskusi tersebut saya bisa tahu masalah pada anak dan anak akan lebih terbuka menyampaikan masalahnya". (wawancara Bpk Aswin Ali tanggal 20 Agustus 2016).

Berdasarkan keterangan yang disampaikan responden diatas maka dapat disimpulkan bahwa jika anak mengalami masalah dalam belajar maka orang tua harus memberikan bimbingan terhadap masalah yang dihadapi tersebut. Orang tua harus mengetahui masalah apa yang sedang dihadapi oleh anak agar orang tua dapat menemukan dan mencari jalan keluar dari masalah tersebut. Orang tua jangan selalu menyerahkan tanggung jawab kepada guru di sekolah ketika anak mengalami masalah belajar, karena tanggung jawab yang paling besar terhadap masalah yang dihadapi anak adalah pada orang tua sehingga orang tua harus berperan dalam memberikan

bimbingan belajar kepada anak di rumah.

Banyak anak yang mengalami masalah tetapi tidak mau menceritakan atau berkomunikasi kepada orang tuanya sehingga orang tua tidak mengetahui masalah yang dihadapi oleh anak. Oleh karena itu begitu pentingnya orang tua mengetahui masalah yang dihadapi oleh anak dan memberikan bimbingan dalam berbagai cara kepada anak untuk memecahkan masalah. Pemberian bimbingan belajar kepada anak di rumah dilakukan oleh orang tua dengan berbagai cara dan bentuk terhadap permasalahan atau kendala-kendala yang dihadapi oleh anak. Bentuk bimbingan yang diberikan bermacam-macam seperti melakukan diskusi dengan anak, curah pendapat, atau memberikan nasehat, masukan dan saran-saran yang dapat membuat anak berbagi masalahnya dengan orang tua.

Berdasarkan keterangan yang disampaikan oleh responden diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam memberikan bimbingan kepada anak terhadap masalah yang dihadapi dalam belajar dilakukan oleh orang tua dengan berbagai cara seperti melakukan diskusi dengan anak untuk menemukan solusi yang terbaik dari masalah yang dihadapi. Cara lain yang dilakukan adalah curah pendapat, memberikan nasehat kepada anak, masukan dan saran terhadap permasalahan yang dihadapi anak sehingga dapat diketahui permasalahan yang dihadapi dan solusi yang tepat

dari permasalahan yang dihadapi anak tersebut.

Kesadaran orang tua terhadap tanggung jawab dan peranannya sebagai pendidik yang pertama dan utama sangatlah mempengaruhi perkembangan diri anak. Pemberian bimbingan belajar kepada anak di rumah dilakukan oleh orang tua dengan berbagai cara dan bentuk terhadap permasalahan atau kendala-kendala yang dihadapi oleh anak tidak menjamin tingkat kemampuan. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan keterangan yang disampaikan oleh responden diatas maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan dalam berbagai cara kepada anak untuk memecahkan masalah. dalam memberikan bimbingan kepada anak terhadap masalah yang dihadapi dalam belajar dilakukan oleh orang tua dengan berbagai cara seperti melakukan diskusi dengan anak untuk menemukan solusi yang terbaik dari masalah yang dihadapi. Cara lain yang dilakukan adalah curah pendapat, memberikan nasehat kepada anak, masukan dan saran terhadap permasalahan yang dihadapi anak sehingga dapat diketahui permasalahan yang dihadapi dan solusi yang tepat dari permasalahan yang dihadapi anak tersebut.

Motivasi orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama sangatlah mempengaruhi

perkembangan diri anak. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Proses pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa disekolah sangatlah terbatas, hal tersebut dikarenakan oleh waktu pembelajaran disekolah yang relatif singkat, sementara waktu lebih banyak bagi para siswa adalah dilingkungan keluarga atau di rumah. Oleh karena itu maka dibutuhkan peran orang tua dalam upaya meningkatkan minat baca bagi anak.

Salah satu bentuk peran orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak adalah pemberian motivasi kepada anak. Motivasi yang besar dari orang tua akan membimbing dan mengarahkan anak mencapai tujuan yang diharapkan oleh orang tua. Tujuan yang diharapkan adalah untuk menumbuhkan minat baca anak, tujuan tersebut akan sulit dicapai jika orang tua tidak berperan didalamnya. Guru disekolah hanya memfasilitasi siswa untuk belajar melalui proses pembelajaran dengan waktu yang terbatas. Jadi orang tua yang memiliki banyak waktu untuk membimbing anak harus mampu memberikan motivasi anak dalam menumbuhkan minat baca anak.

Untuk mencapai tujuan yang dimaksud tersebut dibutuhkan kerjasama antara orang tua siswa dengan guru di sekolah. Tanggung jawab yang diberikan oleh orang tua kepada guru disekolah

diimplementasikan dalam bentuk pembinaan kepada siswa baik melalui proses pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler. Pengalaman belajar yang diperoleh siswa disekolah itu tidak mencukupi kebutuhan belajar mereka sehingga dibutuhkan bantuan dan peran orang tua dirumah dalam hal mendidik anak, salah satunya adalah dengan memberikan motivasi belajar kepada anak yang dilakukan untuk mencukupi dan melengkapi kebutuhan belajar anak tersebut.

Memberikan motivasi kepada anak sama halnya dengan memberikan semangat bagi diri anak untuk berbuat dan melakukan sesuatu. Menumbuhkan minat anak untuk membaca dengan memberikan motivasi akan berdampak positif terhadap perkembangan anak. banyak hal yang dilakukan orang tua dalam memberikan motivasi terhadap anak misalnya dengan menceritakan pengalaman-pengalaman yang diperoleh orang tua melalui membaca, dan memberikan informasi tentang tokoh atau orang-orang yang ternama/terkenal melalui membaca, atau memberikan contoh dan perbandingan antara orang yang suka membaca dengan orang yang tidak suka membaca. Salah satu Motivasi orang tua dalam mendidik anak adalah pemberian motivasi kepada anak. Dengan memberikan motivasi yang besar kepada anak, maka anak akan merasa diperhatikan dan dapat menumbuhkan semangat anak. Oleh karena itu orang tua dan guru harus bekerjasama dalam memberikan bimbingan kepada anak, guru dengan

waktu yang sangat terbatas disekolah tentu tidak dapat membimbing anak dengan maksimal oleh karena itu dibutuhkan bantuan orang tua dirumah dalam membimbing anak yang diimplementasikan dalam bentuk pemberian motivasi belajar..

Pemberian motivasi belajar kepada anak dilakukan orang tua dengan berbagai bentuk perlakuan dan tindakan, hal tersebut dikarenakan situasi dan kondisi yang dihadapi oleh orang tua yang berbeda-beda sehingga bentuk pemberian motivasi tersebut bermacam-macam pula dengan menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada pada lingkungan keluarga. Memberikan motivasi kepada anak diyakini dapat menumbuhkan semangat bagi anak dalam belajar dan melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya.

Bentuk motivasi yang diberikan oleh orang tua kepada anak memang bermacam-macam tetapi tujuan yang hendak dicapai adalah satu yaitu untuk menumbuhkan minat baca pada anak. Untuk mencapai tujuan tersebut orang tua harus menggunakan berbagai cara agar tujuan tersebut dapat dicapai. Dengan memberikan motivasi kepada anak dengan berbagai bentuk perlakuan dan tindakan itulah sehingga orang tua dapat mencapai tujuan yang dimaksud. Dengan memberikan perlakuan dan tindakan khusus bagi anak dalam menumbuhkan kemauan dan minat baca anak maka orang tua telah mampu merangsang atau menstimulus anak untuk berbuat. Terdapat beberapa bentuk perlakuan orang tua dalam memberikan motivasi

kepada anak seperti pemberian hadiah dalam bentuk barang atau bentuk lainnya dengan tujuan untuk merangsang anak agar mau melakukan hal tersebut. Berbagai bentuk perlakuan yang diberikan tersebut bertujuan untuk menumbuhkan minat baca anak.

Kebutuhan belajar anak sangatlah kompleks untuk itu maka orang tua harus mampu memahami apa yang menjadi kebutuhan belajar anak dirumah. Meskipun orang tua telah melakukan perannya dalam mendidik anak dan memberikan motivasi yang besar dalam menumbuhkan minat baca anak, namun tanpa didukung oleh ketersediaan sarana pembelajaran yang memadai maka hasil yang diharapkan pula tidak akan dapat tercapai dengan maksimal. Untuk memenuhi kebutuhan belajar tersebut maka orang tua harus memfasilitasi anak dengan berbagai sarana pembelajaran dirumah sebagai factor pendukung dalam belajar anak. Dengan memenuhi kebutuhan belajar anak maka orang tua telah berperan aktif dalam membimbing dan mendorong serta memberikan semangat bagi anak sehingga menumbuhkan kemauan belajar yang tinggi.

Dalam proses pembelajaran terkadang anak mengalami masalah dan membutuhkan bimbingan dari guru disekolah atau orang tua dirumah. Jika anak mengalami masalah belajar disekolah maka guru yang memberikan bimbingan belajar bagi anak. Orang tua di rumah juga harus mengetahui masalah belajar yang dihadapi oleh anak sehingga orang tua

di rumah juga harus memberikan bimbingan kepada anak. Jika anak mengalami masalah dalam belajar maka anak akan sulit untuk belajar dan harus dibimbing oleh guru atau orang tua untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Sebagai orang tua yang memperhatikan pendidikan anaknya maka ia harus tahu jika anak dalam keadaan mengalami masalah belajar agar orang tua dapat mengambil langkah-langkah untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh anak.

Ketika anak mengalami masalah dalam belajarnya maka anak akan membutuhkan bimbingan baik dari guru maupun orang tua di rumah. Sebagai orang tua kita tidak boleh menyerahkan sepenuhnya masalah anak kepada guru tetapi orang tua juga harus berperan disini, karena bukan cuma guru yang memiliki tanggung jawab tetapi orang tua di rumah memiliki tanggung jawab yang lebih besar lagi terhadap masalah yang dihadapi oleh anak. Orang tua harus mengetahui masalah apa yang sedang dihadapi oleh anak agar orang tua dapat menemukan dan mencari jalan keluar dari masalah tersebut. Orang tua jangan selalu menyerahkan tanggung jawab kepada guru di sekolah ketika anak mengalami masalah belajar, karena tanggung jawab yang paling besar terhadap masalah yang dihadapi anak adalah pada orang tua sehingga orang tua harus berperan dalam memberikan bimbingan belajar kepada anak di rumah.

Pemberian bimbingan belajar kepada anak di rumah dilakukan oleh

orang tua dengan berbagai cara dan bentuk terhadap permasalahan atau kendala-kendala yang dihadapi oleh anak. Bentuk bimbingan yang diberikan bermacam-macam seperti melakukan diskusi dengan anak, curah pendapat, atau memberikan nasehat, masukan dan saran-saran yang dapat membuat anak berbagi masalahnya dengan orang tua. Banyak anak yang mengalami masalah tetapi tidak mau menceritakan atau berkomunikasi kepada orang tuanya sehingga orang tua tidak mengetahui masalah yang dihadapi oleh anak. Oleh karena itu begitu pentingnya orang tua mengetahui masalah yang dihadapi oleh anak dan memberikan bimbingan dalam berbagai cara kepada anak untuk memecahkan masalah. dalam memberikan bimbingan kepada anak terhadap masalah yang dihadapi dalam belajar dilakukan oleh orang tua dengan berbagai cara seperti melakukan diskusi dengan anak untuk menemukan solusi yang terbaik dari masalah yang dihadapi. Cara lain yang dilakukan adalah curah pendapat, memberikan nasehat kepada anak, masukan dan saran terhadap permasalahan yang dihadapi anak sehingga dapat diketahui permasalahan yang dihadapi dan solusi yang tepat dari permasalahan yang dihadapi anak tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan minat baca siswa SDN 05 Kelurahan Gunung Jati Kecamatan Kendari Kota Kendari,

jawaban responden yang diberikan bahwa Peranan orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama sangatlah mempengaruhi perkembangan diri anak. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Orang tua sebagai pendidik yang utama didalam lingkungan keluarga harus berperan aktif dalam menumbuhkan minat baca anak. Memberikan pemahaman kepada anak tentang pentingnya membaca merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak. Motivasi yang besar dari orang tua akan membimbing dan mengarahkan anak mencapai tujuan yang diharapkan oleh orang tua. Tujuan yang diharapkan adalah untuk menumbuhkan minat baca anak, tujuan tersebut akan sulit dicapai jika orang tua tidak berperan didalamnya. Kebutuhan belajar anak sangatlah kompleks untuk itu maka orang tua harus mampu memahami apa yang menjadi kebutuhan belajar anak dirumah.

Meskipun orang tua telah melakukan perannya dalam mendidik anak dan memberikan motivasi yang besar dalam menumbuhkan minat baca anak, namun tanpa didukung oleh ketersediaan sarana pembelajaran yang memadai maka hasil yang diharapkan pula tidak akan dapat tercapai dengan maksimal. Dalam proses pembelajaran terkadang anak mengalami masalah

dan membutuhkan bimbingan dari guru disekolah atau orang tua dirumah. Jika anak mengalami masalah belajar disekolah maka guru yang memberikan bimbingan belajar bagi anak. Orang tua di rumah juga harus mengetahui masalah belajar yang dihadapi oleh anak sehingga orang tua di rumah juga harus memberikan bimbingan kepada anak. Berdasarkan uraian kesimpulan di atas penulis memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut: Kepada orang tua siswa agar selalu berperan aktif dalam mendidik anak di rumah karena salah satu peran dari orang tua adalah sebagai pendidik yang utama dalam keluarga yang memberikan bimbingan kepada anak. Kepada pihak sekolah untuk selalu memfasilitasi kebutuhan siswa dalam belajar sebagai upaya untuk menumbuhkan minat baca anak dan selalu bekerjasama dengan orang tua siswa. Kepada pemerintah atau instansi terkait agar selalu memberikan dukungan kepada pihak sekolah dan juga orang tua siswa terhadap peran orang tua untuk menumbuhkan minat baca anak di SD Negeri 05 Kendari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Suatu Penelitian: Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi Kelima. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Depdiknas. (2003). *Petunjuk Pelaksanaan Sistem Pendidikan Nasional 2003*. Jakarta : C.V. Eka Jaya
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Darmiyati Zuchdi, (2007). Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Yogyakarta : UNY Press.
- Farida Rahim, (2005). Membuat anak gila membaca, Bandung: Mizan.
- Harjasujana, A.S. dan Yeti Mulyati, (1997) Membaca 2. Jakarta: Depdikbud, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Iskandar. (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif). Jakarta : Gaung Persada Press (GP Press)
- Klein,dkk. (2005). Cara Menjadikan Anak Anda "Keranjingan" Membaca. Mizan: Bandung.
- Moleong, Lexy J. (2000). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi. (2008). Membaca Cepat dan Efektif (Teori dan Latihan). Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nuriadi. (2008). Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahim, Farida. (2005). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahman, (1985). Mengikat Makna: Kiat-Kiat Ampuh Untuk Melejitkan Kemauan Plus Kemampuan Membaca dan Menulis Buku. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Sugiyono. (1997). Statistika II. Bandung: Transito.
- Somadayo, Samsu. (2011). Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Yogtakarta: Graha Ilmu.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa
- Wiryodijoyo, (1989). Lingkungan belajar yang mengundang suatu pendekatan bermakna dalam meningkatkan perkembangan anak retardasi mental (disertasi), Jakarta. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan. 1978.
- <http://riniraihan.wordpress.com/2012/04/18/pengembangan-membaca-anak-usia-dini-dengan-media-flash-card/html>. akses tanggal 21 Agustus 2016
- <http://ebookbrowse.com/2011/psikologi-perkembangan-minat-baca-anak-pdf>. akses tanggal 21 Agustus 2016
- <http://yatiarruhuljadid.blogspot.com/2013/03/menanamkan-minat-baca-tulis-pada-anak.html>. akses tanggal 22 Agustus 2016.